

**STRATEGI YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI CERPEN PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 SIKUR**

Titin Asmayati
titinasmayati@gmail.com

Pendidikan Bahasa dan Sasrta Indonesia, Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora,
Universitas Hamzanwadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi cerita pendek (cerpen) di kelas XI SMAN 1 Sikur. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat siswa dalam membaca dan menulis cerpen serta kurangnya inovasi dalam penerapan metode pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas XI. Data dikumpulkan melalui observasi, angket minat belajar, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi reading circle, story mapping, project based learning, serta pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran dan e-book mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih antusias, mampu memahami unsur intrinsik cerpen dengan lebih baik, dan menghasilkan karya cerpen yang lebih kreatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang variatif, menarik, dan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada materi cerpen. Dalam konteks pembelajaran cerpen, pemanfaatan teknologi semakin relevan dan menjanjikan. Integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar cerpen akan mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif dan profesional .

Kata Kunci: Minat belajar, Cerpen, Strategi Pembelajaran, Bahasa Indonesia, siswa SMA.

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 708
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Menurut (Muhsana Elcintami Lanos 2022) Pembelajaran dimasa depan sangatlah membutuhkan pembelajaran yang inovatif agar proses belajar menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajran ,Bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga Perguruan tinggi.

Minat belajar merupakan kemampuann peserta didik untuk memahami suatu ilmu pengetahuan yang dapat mendorong mereka untuk giat dalam belajar dan mengarah pada pencapaian prestasi yang sebaik mungkin. Menurut (Nursyam,2019) yang mengatakan apabila materi yang dijelaskan guru tidak sesuai dengan minat peserta didik,mereka menjadi tidak sungguh-sungguh dalam belajar,dikarenakan tidak adanya bahan pemicu yang membuat mereka tertarik belajar. Selain itu menurut

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik dalam aspek membaca, menulis, menyimak, maupun berbicara. Salah satu materi yang sangat berkontribusi dalam

pengembangan kompetensi literasi tersebut adalah pembelajaran cerita pendek (cerpen). Cerpen sebagai karya sastra tidak hanya mengajarkan aspek kebahasaan, tetapi juga memberikan pengalaman estetis, penanaman nilai moral, pengembangan imajinasi, serta kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, pembelajaran cerpen seharusnya dilakukan dengan strategi yang mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan temuan lapangan di SMAN 1 Sikur, ditemukan bahwa minat belajar siswa terhadap materi cerpen masih rendah. Siswa cenderung kurang tertarik membaca cerpen secara mandiri, sulit memahami unsur-unsur intrinsik, dan tidak percaya diri ketika diminta menulis cerpen.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa dengan minat tinggi akan terlibat lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Sebaliknya siswa dengan minat rendah akan mudah bosan, dan kurang bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar merupakan aspek penting yang harus menjadi perhatian guru dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk pada materi cerpen.

Dalam konteks ini, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mampu mengakomodasi kebutuhan serta karakteristik siswa masa kini. Strategi seperti *reading circle*, *story mapping*, *project based learning*, dan pemanfaatan media digital menjadi relevan untuk diterapkan. Strategi-strategi tersebut memungkinkan siswa terlibat secara aktif, memberikan ruang bagi mereka untuk berdiskusi, berkreasi, dan mengeksplorasi pemahaman mereka terhadap cerpen melalui berbagai kegiatan menarik dan interaktif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti video, e-book, dan platform digital, dapat menjadi stimulus yang kuat untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap karya sastra. Kata kunci seperti **minat belajar**, **cerpen**, **strategi pembelajaran**, **literasi**, dan **inovasi pembelajaran** sangat relevan dalam penelitian ini karena menjadi dasar analisis untuk memahami hubungan antara metode mengajar dan antusiasme siswa. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas xi di SMAN 1 Sikur terhadap materi cerpen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam bagaimana strategi pembelajaran tertentu dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi cerpen. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali proses, respon siswa, serta perubahan perilaku belajar dalam situasi kelas yang nyata.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Sikur pada siswa kelas XI. Proses pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi aktivitas pembelajaran untuk mengamati interaksi, partisipasi, dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam pembelajaran cerpen selain itu, wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap materi cerpen dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan guru, dan hasil kerja siswa digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dikategorikan berdasarkan tema utama seperti respons siswa, efektivitas strategi, dan peningkatan minat belajar. Validitas data diperkuat melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian oleh Imelda Kusuma yang dikutip dari hasil penelitian The Liang Gie (1994:28) mengungkapkan bahwa minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan

suatu kegiatan. Menurut Salmeto (dalam Djaali 2006:121) minat adalah rasa lebih suka atau dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi cerpen di kelas XI SMAN 1 Sikur. Pada tahap awal penelitian, observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan rendah terhadap materi cerpen. Mereka cenderung pasif, merasa kesulitan memahami isi cerita, serta menganggap pembelajaran cerpen sebagai kegiatan yang membosankan. Keadaan ini semakin diperkuat dengan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kurangnya kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses apresiasi sastra.

Setelah penerapan strategi pembelajaran berbasis media digital, suasana pembelajaran menunjukkan perubahan. Penggunaan video penceritaan, ilustrasi visual alur cerpen, serta platform membaca digital membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami isi cerita. Visualisasi cerita terbukti dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual untuk menangkap makna dan suasana yang dibangun dalam cerpen. Selain itu, media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih modern dan dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari sehingga membuat pembelajaran lebih relevan.

Strategi diskusi kelompok juga memberikan dampak positif yang signifikan. Dalam kegiatan ini, siswa difasilitasi untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik seperti tema, tokoh, watak, alur, konflik, latar, dan amanat secara kolaboratif. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif ketika diberikan kesempatan untuk bertukar pendapat dengan teman sebayanya. Diskusi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta memunculkan rasa saling menghargai terhadap perbedaan interpretasi dalam memahami karya sastra. Model Project Based Learning (PjBL) merupakan strategi yang memberikan pengaruh terbesar terhadap peningkatan minat belajar. Ketika siswa diminta untuk membuat cerpen versi mereka sendiri, mereka tampak jauh lebih antusias. Aktivitas ini memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi dan mengembangkan kreativitas. Proses merencanakan cerita, menentukan konflik, merancang tokoh, hingga menuliskan alur secara mandiri atau kelompok, membuat siswa merasakan pengalaman langsung sebagai seorang penulis. Hasil kerja siswa menunjukkan adanya peningkatan kualitas ide, kemampuan menggambarkan konflik, serta pemahaman yang lebih baik tentang struktur cerpen.

Pembelajaran berbasis pengalaman juga memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan penelitian. Ketika guru mengaitkan materi cerpen dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari, siswa menjadi lebih mudah memahami isi dan makna cerita. Misalnya, saat menganalisis cerpen bertema persahabatan atau keluarga, siswa lebih banyak memberikan tanggapan karena merasa topik tersebut dekat dengan kehidupan mereka. Hal ini menciptakan hubungan emosional antara siswa dan isi cerpen, sehingga minat membaca dan memahami cerita meningkat secara alami.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka menyatakan bahwa pembelajaran cerpen menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan seperti sebelumnya. Mereka merasa diberi ruang untuk berekspresi dan memiliki kesempatan untuk lebih kreatif. Beberapa siswa menyebutkan bahwa mereka baru memahami bahwa cerpen dapat menjadi media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya meningkatkan minat, tetapi juga meningkatkan nilai apresiasi sastra.

Data observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam setiap pertemuan setelah strategi diterapkan. Jumlah siswa yang aktif bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat dalam diskusi meningkat secara signifikan. Dokumentasi hasil karya siswa memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan analisis dan kreativitas dalam memahami dan membuat cerpen.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran yang menggabungkan media digital, kolaborasi diskusi kelompok, pembelajaran berbasis pengalaman, dan kegiatan kreatif melalui Project Based Learning memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan perkembangan zaman. Guru berperan penting dalam memfasilitasi, mengarahkan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga strategi-strategi tersebut dapat berjalan secara optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Sikur terhadap materi cerpen dapat meningkat secara signifikan ketika guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Penerapan media digital, diskusi kelompok, pelajaran berbasis pengalaman, serta Project Based Learning terbukti mampu membuat siswa lebih antusias, dan aktif berdiskusi, dan lebih mudah memahami unsur-unsur intrinsik cerpen. Selain itu juga mereka akan bisa menulis cerpen dengan terstruktur dengan mengekspresikan ide atau pengalaman mereka secara bebas. Secara keseluruhan, pembelajaran cerpen menjadi lebih menarik, bermakna, dan tidak lagi membosankan bagi siswa yang memiliki minat belajar, hal ini menegaskan bahwa inovasi strategi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi merupakan kata kunci penting dalam meningkatkan minat serta kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada materi cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, I., & Halimah, R. A. (2022). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*.
Dalman. (2018). *Keterampilan Membaca*. RajaGrafindo Persada
Kemendikbud. (2020). *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kosasih, E. (2017). *Apresiasi Sastra untuk SMA dan MA*. Yrama Widya.
Hasanuddin, W. S. (2015). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Angkasa Bandung.
Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications
Iskandarwassid & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya
Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka
Novianti, P., Lestari, H., Fitriani, Y., & Lestari, R. F. (2024). Meningkatkan minat belajar siswa [ada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan aplikasi Quizizz di kelas XI SMA IT Izzuddin Palembang.
Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.